

Analisis Kualitas Informasi Situs Web Indonesia.go.id sebagai Portal Informasi Indonesia

Adella Qanita Putri¹

¹Universitas Padjadjaran

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 20, 2024
Revised Juni 25, 2024
Accepted July 15, 2024
Available online 25 July, 2024

Kata Kunci:

Kualitas Informasi; Situs Web; Indonesia;
e-Government

Keywords:

Information Quality; Website; Indonesia;
e-Government



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

Completeness, Concise, Reliability, Accessibility, Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency, and Value Added.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait situs web Indonesia.go.id sebagai portal informasi Indonesia dari Kemenkominfo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini dianalisis menggunakan salah satu elemen dari PAPA yaitu *Accuracy* serta indikator yang dijadikan acuan dalam melakukan analisis adalah teori 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi dari Knight & Burn (2005), yaitu Akurasi, Konsistensi, Keamanan, Ketepatan Waktu, Kebaharuan, Kelengkapan, Ringkas, Keandalan, Keterjangkauan, Ketersediaan, Objektivitas, Relevansi, Kemudahan penggunaan, Jumlah data, Kepercayaan, Navigasi, Reputasi, Manfaat, dan Efisiensi.

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the Indonesia.go.id website as an Indonesian information portal from the Ministry of Communication and Information. This research uses qualitative methods, data collection techniques using observation and literature study. This research was analyzed using one of the elements of PAPA, that is Accuracy, and the indicators used as a reference in conducting the analysis were the theory of 20 (twenty) dimensions of information quality from Knight & Burn (2005), such as Accuracy, Consistency, Security, Timeliness,

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi kian pesat. Teknologi komunikasi dan informasi menjadi bagian penting dari kehidupan manusia di era digital. Seluruh sektor yang ada seperti bisnis dalam organisasi, perusahaan, dan pemerintahan berlomba-lomba memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk memaksimalkan kompetensi organisasi. Salah satu organisasi pemerintahan yang mengikuti perkembangan zaman adalah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Sesuai dengan namanya, Kemenkominfo adalah kementerian yang *expert* dalam hal komunikasi dan informasi sehingga Kemenkominfo harus terus berkembang sesuai dengan revolusi industri untuk Indonesia.

Kemenkominfo dalam menjalankan tanggung jawabnya memiliki tugas dan fungsi pokok yakni merumuskan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan dan teknis di bidang komunikasi dan informatika yang mencakup pos, telekomunikasi, penyiaran, teknologi informasi dan komunikasi, layanan multimedia dan desiminasi informasi. Kemenkominfo mendukung keterbukaan dan transparansi informasi publik serta layanan informasi kepada masyarakat salah satunya dengan meluncurkan fasilitas Situs Web www.Indonesia.go.id sebagai portal informasi resmi Indonesia. Situs ini diluncurkan sejak bulan November 2018 dengan visi menjadi media informasi dan layanan pemerintah serta acuan dunia tentang Indonesia yang memberikan representasi akan Indonesia, serta misinya untuk membangun reputasi nasional melalui nation branding. Isi yang ada di dalam situs web ini diantaranya memberikan gambaran Indonesia secara utuh atau bisa dibilang sebagai etalase Indonesia dan tiga konsep yang diusung dalam rubrikasinya, yakni terkait kepentingan nasional seperti data-data profil dan sejarah Indonesia, layanan seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, dan lain lain, serta program prioritas salah satunya cek fakta peristiwa.

Berikut di bawah ini terlampir gambaran umum situs web www.Indonesia.go.id apabila diakses oleh pengguna. Pada jendela situs web langsung muncul empat *highlight* informasi berita terbaru di Indonesia. Terdapat sebelas pilihan menu pada bar, yakni beranda, profil, nasional, ragam, layanan, berita, galeri, lapor!, G20, dan Asean 2023. Ada pula kolom pencarian untuk pengguna yang ingin mencari berita

*Corresponding author

E-mail addresses: adellaqanitap@gmail.com

secara spesifik. Terdapat menu pilihan bahasa di kanan atas, saat ini tersedia dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Pada bagian paling atas sebelah kanan juga terdapat kolom tanggal, bulan, dan tahun serta lama waktu pengguna membuka situs web tersebut.



Gambar 1. Jendela Situs Web www.indonesia.go.id

Dalam hal ini, penulis ingin melakukan analisis terkait kualitas informasi situs web www.Indonesia.go.id sebagai portal informasi Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran terkait situs web Indonesia.go.id sebagai portal informasi Indonesia dari Kemenkominfo menggunakan analisis salah satu elemen dari PAPA yaitu *Accuracy* serta indikator yang dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan analisis adalah teori 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility, Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandbility, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency, dan Value Added* (Knight & Burn, 2005). Tabel indikator serta definisinya dari Knight & Burn adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Dimensi Kualitas Informasi

No.	Dimensi Kualitas Informasi	Definisi
1.	Akurasi	Informasi yang bebas dari kesalahan
2.	Konsistensi	Tidak bertentangan dengan informasi sebelumnya
3.	Keamanan	Informasi tertentu dibatasi dengan tepat
4.	Ketepatan Waktu	Informasi tersedia tepat waktu
5.	Kebaharuan	Informasi diperbaharui setiap waktu/sesuai kebutuhan
6.	Kelengkapan	Tidak ada bagian informasi yang hilang
7.	Ringkas	Informasi singkat, padat, dan tepat
8.	Kehandalan	Informasi dapat diandalkan
9.	Keterjangkauan	Informasi mudah untuk didapatkan
10.	Ketersediaan	Informasi dapat diakses setiap saat
11.	Objektifitas	Informasi tidak bias dan tidak berat sebelah
12.	Relevansi	Bermanfaat dan dapat digunakan untuk saat tertentu
13.	Kemudahan penggunaan	Informasi jelas dan mudah digunakan
14.	Jumlah data	Jumlah informasi yang tersedia untuk diakses
15.	Kepercayaan	Informasi dapat dipercaya dan kredibel
16.	Navigasi	Informasi mudah ditemukan dan dihubungkan ke informasi lain
17.	Reputasi	Informasi menjadi rujukan terpercaya
18.	Manfaat	Informasi membantu kelancaran tugas-tugas
19.	Efisiensi	Informasi memudahkan tugas-tugas
20.	Nilai tambah	Informasi memberikan manfaat lebih

Sumber: *Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web* (Knight & Burn, 2005)

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif atau dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena dan pemaknaan dari fenomena tersebut. Pendekatan metode menggunakan studi eksplorasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan studi kepustakaan.

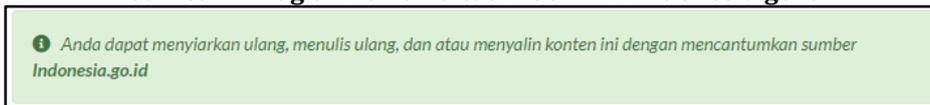
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimensi pertama adalah Akurasi. Berbicara terkait dimensi Akurasi berarti informasi yang diberikan harus teliti, tepat, jujur, dan akurat. Setelah melakukan pengamatan dan penilaian yang dilakukan penulis, situs web Indonesia.go.id dirasa telah menyediakan informasi berita yang akurat. Setiap foto yang dilampirkan dalam berita, tertera caption, keterangan objek yang ada di foto dan sumber foto, serta setiap adanya informasi terkait data yang ada di dalam berita, pasti selalu mencantumkan sumber siapa nama orang yang mengatakan hal tersebut sehingga menunjukkan ketepatan dan ketelitian dari informasi yang diberikan. Selain itu, informasi yang disajikan juga sangat jujur dan apa adanya. Seperti halnya pada berita terkait diluncurkannya satelit milik Indonesia, SATRIA-1, dimana penulis berita benar-benar mencantumkan detik per detik serta menit per menit proses peluncuran satelit ini.

Dimensi kedua adalah Konsistensi. Konsistensi yang dimaksud adalah informasi yang disajikan tidak bertentangan dengan informasi sebelumnya. Dilihat dari informasi pada situs web yang membicarakan soal Artificial Intelligence (AI), pada 17 Juni 2023 membahas terkait SDM unggul yang tidak akan tergantikan oleh AI kemudian pada 18 Juni 2023 terdapat informasi yang membahas terkait akal manusia yang tidak bisa digantikan oleh AI dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut membuktikan bahwa informasi pada situs web Indonesia.go.id disajikan secara konsisten antara yang baru dan dengan yang sebelumnya.

Dimensi ketiga adalah Keamanan. Keamanan yang dimaksud adalah informasi yang disajikan memiliki keamanan yang terjamin sehingga isi konten berita tidak mudah rusak akibat digandakan dirubah oleh pihak tidak bertanggung jawab. Pada situs web Indonesia.go.id, pengguna bisa bebas menggandakan informasi namun tidak ada lampiran *source* secara otomatis seperti yang pada umumnya ada ketika kita menggandakan informasi dari portal berita resmi seperti Katadata.co.id. Pada bagian bawah situs web berita hanya terdapat tulisan "Anda dapat menyiarkan ulang, menulis ulang, dan atau menyalin konten ini dengan mencantumkan sumber Indonesia.go.id".

Gambar 2. Bagian Bawah Situs Web www.indonesia.go.id



Penulis rasa hal tersebut sudah bagus karena membuktikan bahwa situs web *aware* dengan hal sitasi namun dirasa belum cukup untuk mengamankan informasi yang ada pada situs web. Dengan begitu, informasi masih terbilang belum cukup aman. Alangkah baiknya jika di-*setting* setiap pengguna yang menggandakan informasi ketika ditempel akan tertera lampiran *source* secara otomatis seperti contoh di bawah ini yang berlabel kuning.

Gambar 3. Contoh Tampilan Source Otomatis

"GPR TV memuat delapan produk yakni hard news; feature dokumenter; talkshow; tutorial; greetings; kalender atau event; variety show; dan, iklan layanan masyarakat"

Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Kominfo Luncurkan Kembali Portal Indonesia.go.id" , <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a558d0d5e6/kominfo-luncurkan-kembali-portal-indonesiagoid>

Penulis: Desy Setyowati

Editor: Pingit Aria

Dimensi keempat adalah Ketepatan waktu. Ketepatan waktu yang dimaksud adalah informasi diunggah sesuai dengan masa saat informasi dibutuhkan sehingga penerima informasi tidak terlambat mengetahui informasi tersebut. Situs web Indonesia.go.id menyajikan informasi atau berita sesuai dengan peristiwa atau kabar terkini yang terjadi. Berita terkait peluncuran SATRIA-1 diunggah pada 19 Juni 2023 pukul 06.00 WIB, sedangkan waktu asli peluncuran satelit yakni pada 19 Juni 2023 pukul 05.21 WIB. Selain itu, berita terkait kaisar Jepang mengunjungi Istana Bogor diunggah di hari yang sama. Situs web Indonesia.go.id dinilai sudah tepat waktu dalam menyajikan berita.

Dimensi kelima adalah Kebaharuan. Kebaharuan yang dimaksud adalah informasi diperbaharui setiap waktu atau sesuai kebutuhan. Dalam situs web Indonesia.go.id terdapat pemberitaan terkait Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang mana tiap peristiwa atau agenda yang berkaitan dengan IKN disajikan dan selalu di-update pada situs web. Seperti halnya ada berita otorita IKN bekerja sama dengan Siemens membangun kota pintar (2 Mei 2023), banjir peminat investor membangun di IKN (10 Mei 2023), pembangunan istana negara dan perkantoran negara di IKN berjalan sesuai rencana (23 Mei 2023), Indonesia dan Jepang bekerja sama di bidang energi di IKN (24 Mei 2023). Dapat disimpulkan, informasi dan berita pada situs web Indonesia.go.id selalu di-*update* sesuai dengan agenda dan peristiwa yang terjadi (sesuai kebutuhan).

tersedia beberapa kategori berita dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Terdapat kategori Agenda, Kuliner, Editorial, Indonesia Dalam Angka, Feature, Opini, Kabar G20, Ragam, dan Layanan. Dari keseluruhan kategori, informasi yang disajikan berasal dari data yang faktual dan kebanyakan informasi atau berita yang berasal dari wawancara yang dilakukan reporter yang kemudian ditulis oleh penulis dan disunting oleh redaktur. Terkecuali dalam kategori Opini, bisa ditemukan informasi yang berasal dari opini penulis sehingga tidak dicantumkan pula nama dari penulis untuk menghindari hal-hal berdampak negatif. Namun, tetap topik yang diangkat dalam kategori Opini berdasarkan dari fakta yang ada tanpa dibuat-buat karena tetap membawa nama Indonesia dan situs web berada di bawah naungan Kemenkominfo. Tetapi pengembangan informasinya kebanyakan memang berasal dari opini penulis dan gabungan dari opini yang ada di masyarakat. Dapat disimpulkan, berita dan informasi di situs web Indonesia.go.id sudah sangat objektif karena selalu mencantumkan sumber data seperti halnya wawancara dengan siapa, dan lain lain. Tetapi, situs web ini juga menyediakan berita dan informasi yang berasal dari opini yang mana tidak objektif. Itu semua tergantung pengguna memilih ingin membaca kategori apa pada situs web.

Dimensi kedua belas adalah Relevansi. Informasi dikatakan relevan apabila adanya kesesuaian isi informasi dengan apa yang sedang dibutuhkan pengguna dan informasi tersebut bermanfaat bagi sang penerima informasi. Situs web Indonesia.go.id dikenal dengan sebutan portal informasi Indonesia dan etalase Indonesia. Mendengar hal tersebut, pengguna yang mengunjungi situs web pasti bertujuan untuk mengetahui kabar terkini soal Indonesia dalam lingkup dunia. Topik yang dibahas seputar *update* tentang Indonesia, profil Indonesia, perkembangan Indonesia, data-data tentang Indonesia, dan lainnya yang masih seputar Indonesia dalam dunia. Dengan begitu, informasi yang ada pada situs web seluruhnya relevan dengan pengguna yang bisa memberikan manfaat yakni *insight* baru tentang Indonesia karena situs web ini memang berlandas kepada *nation branding*. Jadi, seluruh berita dan informasi tidak akan keluar dari bahasan terkait Indonesia yang mana bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengetahui soal Indonesia lebih dalam lagi, apalagi sasaran situs web ini tidak hanya untuk masyarakat Indonesia namun juga untuk turis dan masyarakat luar negeri agar bisa eksplor banyak tentang Indonesia melalui situs web ini.

Dimensi ketiga belas adalah Kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan maksudnya sebuah informasi mudah untuk diperoleh atau sedikitnya hambatan yang dialami saat mengakses informasi pada situs web menjadi bentuk dari tingkat kemudahan akses informasi yang tinggi. Kemudahan penggunaan ini bergantung pada pengguna dan kondisi sekitar pengguna. Seperti halnya sinyal dari pengguna, media yang digunakan pengguna, dan pemahaman dari pengguna dalam menggunakan situs web. Namun dalam hal kemudahan akses, berdasarkan pengalaman penulis selama penulis mengakses situs web tidak mendapati adanya hambatan karena tampilan situs web sudah sangat sederhana, mudah dioperasikan, dan mudah dimengerti. Seluruh menu bar dan pilihan layanan sudah tertera dengan jelas dan ringkas tanpa adanya fitur lain yang tidak diketahui fungsinya. Nama dari situs web ini sendiri sangat singkat, mudah, tidak bertele-tele, dan mudah diingat. Sehingga, apabila ingin mengakses cukup mengetik 'Indonesia.go.id' dan seluruhnya akan langsung muncul. Ditambah, situs web ini tidak mengandung iklan-iklan *pop out* yang mengganggu maka menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi tanpa hambatan atau gangguan secara otomatis pindah ke situs web lain. Dalam hal ini, situs web Indonesia.go.id dinilai mudah untuk diakses.

Dimensi keempat belas adalah Jumlah data. Jumlah data yang dimaksud adalah jumlah poin-poin penting yang tercakup dalam informasi. Jumlah poin-poin penting dalam informasi yang banyak dapat memberikan banyak wawasan juga bagi pengguna. Setelah melakukan pengamatan pada sebagian besar informasi dan berita yang disajikan situs web Indonesia.go.id, penulis mendapati bahwa tiap informasi dan berita yang disajikan, tiap paragrafnya, mengandung data serta informasi penting yang berasal dari hasil wawancara dengan ahli atau langsung dari keterangan kementerian atau lembaga terkait. Poin-poin penting dalam informasi juga dirasa eksklusif karena data yang diperoleh bersifat primer atau dari sumbernya langsung. Sehingga, pengguna yang membaca dari situs web ini secara langsung dapat meningkatkan wawasannya terhadap Indonesia dalam dunia.

Dimensi kelima belas adalah Kepercayaan. Kepercayaan berarti pengguna bisa percaya dengan informasi yang didapat pada situs web. Kepercayaan tersebut membuktikan bahwa informasi memiliki kredibilitas yang tinggi yang bisa disebabkan oleh kualitas sumber yang digunakan karena dengan begitu asal informasi bisa dipertanggungjawabkan. Indonesia.go.id situs web milik Kemenkominfo yang dioperasikan secara bersama. Situs web diwakili oleh Kementerian Sekretaris Negara, digarap oleh Kantor Staf Presiden dan sistem dari situs web Indonesia.go.id dikelola dan ditopang oleh Kemenkominfo. Singkatnya, pengelolaan portal ini dilakukan oleh Kemenkominfo, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kepala Staf Kepresidenan, dan Sekretariat Kabinet. Dilansir dari kominfo.go.id (2018), Rosarita Niken Widiastuti selaku Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian

Kominfo menyebutkan bahwasanya situs web ini akurat dan juga terpercaya dengan berisikan acuan dunia tentang Indonesia secara menyeluruh. Menkominfo Rudiantara menambahkan bahwasanya situs web Indonesia.go.id dijamin sudah haq atau bisa terjamin kebenarannya dan transparan tidak ada informasi maupun berita yang ditutup-tutupi. Oleh karena itu, dapat terbukti situs web ini dapat dipercaya karena memiliki sumber yang kredibilitasnya sangat tinggi.

Dimensi keenam belas adalah Navigasi. Navigasi maksudnya adalah kemudahan mengakses serta menemukan informasi sehingga mudah juga untuk dihubungkan ke informasi lain. Lee selaku Direkrut W3C, menyebutkan bahwa sebuah situs web memiliki kekuatan pada sifatnya yang universal, dimana situs web dapat diakses semua orang terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh seseorang adalah aspek yang penting. Dalam kata lain, penyandang disabilitas, anak-anak, dan lansia, bisa menggunakan suatu situs web seperti menerima informasi, memahami, menavigasi, dan berinteraksi dengan situs web. Terdapat 4 (empat) prinsip utama WCAG, yaitu *perceivable* (dapat dipahami), *operable* (dapat dioperasikan), *understandable* (dapat dipahami), dan *robust* (handal).

Pada situs web Indonesia.go.id, dinilai dapat dipahami karena menyediakan informasi yang cukup mudah untuk diserap dan dimengerti oleh pengguna dari berbagai latar belakang kemampuan. Sebab, bahasa yang digunakan cenderung menggunakan bahasa yang umum. Namun, pada beberapa informasi terdapat penggunaan kata yang sulit diartikan. Untuk memudahkan diakses pengguna dari berbagai macam latar belakang kemampuan, alangkah baiknya informasi menggunakan bahasa yang umum dan ringan yang sering digunakan agar pengguna lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Situs web Indonesia.go.id dinilai cukup mudah untuk dioperasikan pengguna dengan berbagai latar belakang kemampuan. Sebab, tampilan situs web berwarna kontras dengan latar berwarna putih dan tulisan berwarna hitam sehingga mudah untuk membaca informasi yang ada dan tidak mengganggu penderita buta warna, menu bar yang disajikan jelas, terdapat opsi bahasa Inggris dan Indonesia, dan situs web bisa digerakkan menggunakan *shortcut keyboard* untuk *scroll* ke atas dan ke bawah. Situs web Indonesia.go.id juga mudah dimengerti dimana isi situs bisa diprediksi oleh pengaksesnya. Desain pada situs web tidak terlalu rumit, dimana pengguna dengan mudahnya bisa *scroll* ke bawah tanpa mengklik menu bar dan mendapatkan informasi yang sama. Selain itu, tidak ada iklan yang *pop out* yang dapat mengganggu pengguna. Situs web Indonesia.go.id perlu selalu fleksibel dalam beradaptasi sehingga pengguna yang mengakses situs web dengan teknologi pendukung juga tetap bisa mengakses ketika teknologi pengoperasian terus berubah. Indonesia.go.id sebagai situs web milik kementerian negara Indonesia patut bisa diandalkan kepastiannya dan disediakan secara universal bagi pengguna dengan berbagai latar belakang kemampuan.

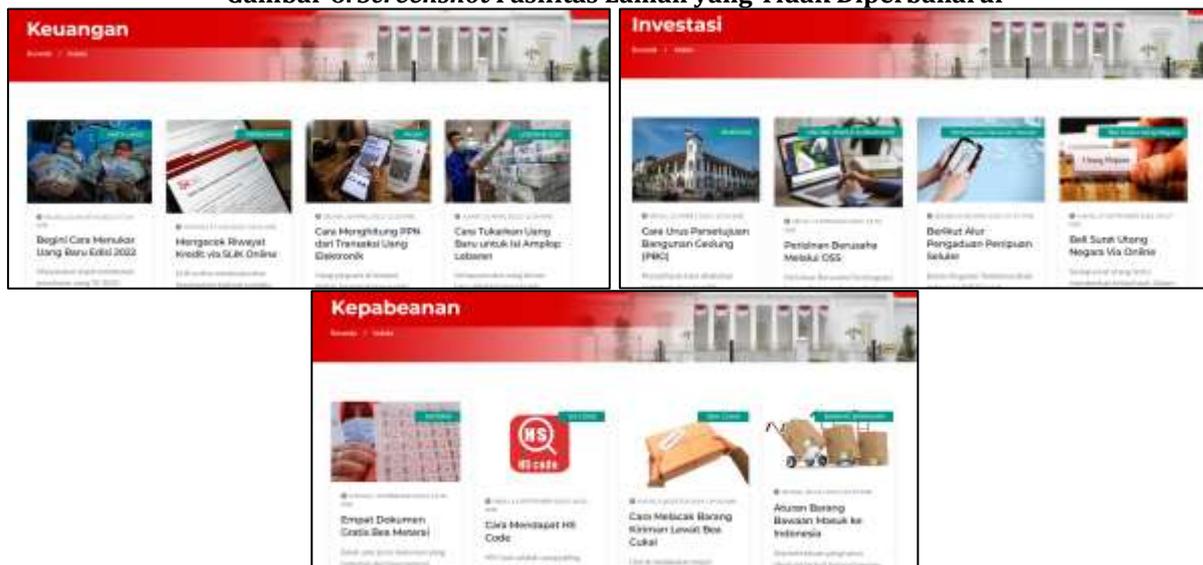
Dimensi ketujuh belas adalah Reputasi. Reputasi disini maksudnya reputasi dari informasi yang memperoleh citra sehingga terbentuk pandangan pengguna terhadap informasi sebagai rujukan yang terpercaya. Dimensi ini sebenarnya cukup berhubungan dengan dimensi Kepercayaan. Situs web Indonesia.go.id sebagai portal informasi Indonesia yang terpercaya dan akurat. Situs web beserta isinya dikelola langsung oleh pemerintah dan Kemenkominfo. Berdasarkan hal tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa situs web Indonesia.go.id adalah portal informasi yang tingkat kredibilitasnya sangat tinggi karena menghadirkan sumber-sumber yang kredibel, akurat, terpercaya, dan primer dalam penyajian berita dan informasinya. Reputasi yang dimiliki terpantau baik karena hingga saat ini belum ada penilaian negatif dari masyarakat di media sosial terkait situs web ini. Dilansir dari news.okezone.com (2018), Rosarita Niken Widiastuti selaku Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kemenkominfo mengutarakan soal misi dari situs web ini adalah untuk membangun reputasi nasional melalui *nation branding*. Amalia Adininggar Widyasanti selaku Staf Ahli Menteri PPN/Bappenas Bidang Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan juga mendukung misi dari situs web sebagai *nation branding*, beliau menambahkan bahwa situs web Indonesia.go.id ini sangat baik apabila masuk ke *digital branding* karena bisa menyentuh dan berinteraksi dengan pengguna lebih dalam. Tidak hanya itu, *digital branding* dapat mempercepat akses kepada pengguna dikarenakan mendorong *multichannel* atau memperbanyak saluran, sehingga sangat memungkinkan untuk viral, mudah *blow-up*, dan mudah disebar oleh pengguna. Situs web Indonesia.go.id harus bisa terus berkembang guna mencapai misinya membangun reputasi nasional melalui *nation branding* dimana *branding* yang dibangun tidak hanya untuk masyarakat Indonesia namun juga masyarakat dunia.

Dimensi kedelapan belas adalah Manfaat. Manfaat yang dimaksud adalah bagaimana informasi dan berita bisa bermanfaat bagi pengguna sebagai salah satu contohnya untuk membantu kelancaran tugas-tugas. Isi informasi yang ada pada situs web Indonesia.go.id sangatlah lengkap. Segala informasi terkait Indonesia bisa ditemukan di situs web ini, mulai dari kabar terkini soal Indonesia, profil Indonesia, informasi seputar kebudayaan, keanekaragaman hayati, pariwisata, komoditas, kuliner, pendidikan, kesehatan, keuangan, kependudukan, perdagangan, investasi, kepabeanan, G20, Asean 2023, dan ada pula fasilitas layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat untuk menyampaikan laporan secara langsung

kepada instansi pemerintahan berwenang, bisa berupa pengaduan, aspirasi ataupun permintaan informasi. Kelengkapan berbagai informasi yang disediakan situs web ini, membuat informasi-informasi ini pastinya akan bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengerjakan tugas-tugas berkaitan dengan Indonesia. Seperti halnya tugas sekolah, tugas kuliah, riset data tentang kependudukan Indonesia, dan riset lainnya yang membutuhkan data tentang Indonesia. Berasal dari sumber yang kredibel dan akurat membuat pengguna tidak perlu ragu untuk mengambil informasi dari situs web ini. Situs web Indonesia.go.id juga memberikan manfaat bagi pengguna karena memiliki peran sebagai peredam, penetralisir, dan menjadi jawaban atas banyaknya distorsi informasi yang beredar di media sosial yang bertujuan untuk provokasi dan menciptakan ideologi lain yang bertolak belakang dengan Pancasila. Distorsi informasi sangat berbahaya dan merugikan masyarakat, oleh karena itu, situs web ini hadir untuk memerangi hal tersebut.

Dimensi kesembilan belas adalah Efisiensi. Informasi akan disebut efisien apabila informasi mampu memberikan manfaat secara penuh kepada pengguna maupun pemberi informasi. Berbicara efisiensi informasi dalam lingkup pemerintahan, informasi harus memberikan manfaat secara maksimal kepada pengguna dan juga pemerintah itu sendiri. Setelah penulis melakukan pengamatan terhadap situs web Indonesia.go.id, memperoleh bahwa berbagai jenis informasi dan layanan yang diberikan sudah efisien. Meskipun begitu, masih ditemukan beberapa fasilitas laman yang sudah lama tidak diperbaharui informasinya seperti yang ada pada menu 'Layanan' kategori Keuangan, Investasi, dan Kepabeanan (tertera *screenshot* di bawah ini). 'Layanan Investasi' terakhir mengunggah informasi pada 22 Maret 2021 atau sekitar 2 tahun yang lalu. Kemudian, pada informasi seputar Layanan Keuangan terakhir di-*update* pada 23 Agustus 2022 sedangkan Kepabeanan pada 13 Februari 2022. Adanya beberapa informasi layanan yang tidak ter-*update* kembali dalam waktu yang lama membuat sebagian pengguna tidak memperoleh manfaat yang penuh dari informasi dan pelayanan yang disajikan situs web Indonesia.go.id.

Gambar 6. Screenshot Fasilitas Laman yang Tidak Diperbaharui



Dimensi kedua puluh adalah Nilai tambah. Informasi dikatakan memiliki nilai tambah apabila informasi memiliki ciri-ciri menurut Davis (dalam Krisnawati, 2011) yakni dapat memperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada, yang mana menjadikan informasi tersebut lebih unggul dalam pemanfaatannya. Situs web Indonesia.go.id memiliki nilai tambah pada fasilitas layanan yang diberikan, yaitu pada pemberian fasilitas Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat yang terdapat pada menu 'Lapor!'. Fasilitas ini berguna untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yakni apabila masyarakat ingin menyampaikan laporan secara langsung kepada instansi pemerintah yang berwenang. Klasifikasi laporan yang bisa disampaikan pada fasilitas ini adalah pengaduan, aspirasi, dan juga permintaan informasi. Cara untuk menggunakan fitur layanan 'Lapor!' ini adalah pertama-tama pengguna bisa melaporkan keluhan atau aspirasi pada kolom yang sudah tersedia. Tulis judul laporan, isi laporan, tanggal kejadian, lokasi kejadian, kemudian pilih instansi tujuan dan kategori laporan yang ditulis apakah ini soal agama, kesehatan, atau ekonomi, keuangan, dan lain lain. Laporan akan diproses selama 3 hari untuk diverifikasi terlebih dahulu kepada instansi yang berwenang. Setelah itu, dalam kurun waktu 5 hari, instansi terkait akan menghubungi pengguna untuk menindaklanjuti dan membalas isi dari laporan yang telah dikirim. Dalam waktu 10 hari, pengguna diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kembali atas balasan yang diberikan instansi. Jika sudah, laporan akan ditindaklanjuti hingga selesai oleh

pihak yang berwenang. Penyajian fitur layanan 'Lapor!' ini membuat adanya nilai tambah dari situs web Indonesia.go.id.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait bagaimana kualitas informasi pada situs web Indonesia.go.id menggunakan teori dimensi kualitas informasi. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan, memperoleh hasil bahwa secara keseluruhan situs web Indonesia.go.id sudah memiliki kualitas informasi yang baik. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa kekurangan dalam situs web yakni pada dimensi Keamanan, Kelengkapan, Ringkas, Keterjangkauan, Kemudahan penggunaan, Navigasi, dan Efisiensi. Rekomendasi yang diberikan penulis soal kekurangan dari dimensi Keamanan adalah melakukan *setting* lampiran *source* otomatis untuk setiap pengguna yang menggandakan dan menempel informasi dari situs web. Rekomendasi untuk dimensi Kelengkapan, Kemenkominfo dapat dengan cermat mengecek situs web yang masih belum lengkap dan terisi dengan baik seperti mengisi kekosongan halaman pada Agenda pada menu bar 'Galeri'. Rekomendasi untuk dimensi Ringkas, penulis dalam situs web disarankan untuk lebih memfokuskan bahasan dengan merangkai pokok isi pesan agar tidak terlalu panjang dan lebih padat. Rekomendasi untuk dimensi Keterjangkauan, Kemenkominfo beserta jajaran kementerian/lembaga lainnya bisa lebih menyebarkan *awareness* kepada masyarakat terkait situs web Indonesia.go.id ini agar semakin populer di masyarakat. Rekomendasi untuk dimensi Kemudahan pengguna, perlu ditingkatkan *awareness* yang disebarkan oleh Kemenkominfo maupun pemerintah terkait dengan situs web Indonesia.go.id sebagai portal informasi resmi milik Indonesia. Rekomendasi untuk dimensi Navigasi adalah Indonesia.go.id sebagai situs web milik kementerian negara Indonesia patut bisa diandalkan kepastiannya dan disediakan secara universal bagi pengguna dengan berbagai latar belakang kemampuan. Rekomendasi untuk dimensi Efisiensi adalah Kemenkominfo harus terus mengembangkan situs web dengan sering mengunggah berita serta informasi baru kepada masyarakat di tiap menu dan layanan yang disediakan, terutama dalam rubrik yang sudah lama tidak diperbaharui oleh Kemenkominfo yaitu terkait menu Layanan Keuangan, Investasi, dan Kepabeanaan.

REFERENSI

- Almira, T. D. (2017). Analisis Kualitas Informasi Konten Website Repositori Perpustakaan Universitas Airlangga (Studi Deskriptif Tentang Kualitas Informasi Konten Situs Web Repositori Universitas Airlangga Bagi Pengguna Berdasarkan Pendekatan Dimensi Kualitas Informasi). Skripsi thesis. *Journal of Universitas Airlangga*, <https://repository.unair.ac.id/67320/>
- Firdaus, F. (2018, Desember 11). *okenews*. Retrieved from [news.okezone.com: https://news.okezone.com/read/2018/12/11/1/1989873/portal-indonesia-go-id-nation-branding-di-era-digital](https://news.okezone.com/read/2018/12/11/1/1989873/portal-indonesia-go-id-nation-branding-di-era-digital)
- Fithriyaningrum, D., Kusumawardhani, S.S., & Wibirama, S. (2021). Analisis Aksesibilitas Website berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG): Ulasan Literatur Sistematis. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 23(1), 79-92. <https://media.neliti.com/media/publications/417599-analisis-aksesibilitas-website-berdasark-bd419d62.pdf>
- Kambey, D. J., & Sitokdana, M. (2020). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Bitung. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 7-12. , <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Krisnawati, Nila. (2011). *Perbedaan Kualitas Informasi pada Database Jurnal Elektronik (Studi Deskriptif pada Jurnal ProQuest dan Spingerlink dari Sudut Pandang Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Knight, S., & Burn, J. (2005). Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web. *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 8, 159-172. <https://doi.org/10.28945/493>
- Nurhayat. (2018, Desember 21). *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*. Retrieved from [kominfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15733/redam-distorsi-informasi-kemenkominfo-luncurkan-portal-dan-tv/0/sorotan_media](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/15733/redam-distorsi-informasi-kemenkominfo-luncurkan-portal-dan-tv/0/sorotan_media)
- Risanti, S. (2018, Desember 10). *tempo.co*. Retrieved from [bisnis.tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1154021/rudiantara-browsing-di-indonesia-go-id-untuk-informasi-yang-haq](https://bisnis.tempo.co/read/1154021/rudiantara-browsing-di-indonesia-go-id-untuk-informasi-yang-haq)
- Setyowati, D. (2018, Desember 10). *katadata.co.id*. Retrieved from [katadata.co.id: https://katadata.co.id/pingitara/digital/5e9a558d0d5e6/kominfo-luncurkan-kembali-portal-indonesiagoid](https://katadata.co.id/pingitara/digital/5e9a558d0d5e6/kominfo-luncurkan-kembali-portal-indonesiagoid)

- Wenda, N., & Sitokdana, M. N. (2020). Analisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. *Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF 2020)*, 1(1), 331-342. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/4126/3085>
- World Wide Web Consortium (W3C). 2005. "Web Accessibility Initiative (WAI)." 2005. <https://www.w3.org/WAI/fundamentals/accessibility-intro/id>